

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Perusahaan

PT ANGKASA PURA I

Berawal dari mimpi Presiden SOEKARNO yang ingin bandara di Indonesia dapat setara dengan negara maju. Sejarah PT Angkasa Pura I (Persero) - atau dikenal juga dengan Angkasa Pura Airports - sebagai pelopor perusahaan kebandarudaraan secara komersial di Indonesia bermula sejak tahun 1962. Ketika itu Presiden RI Soekarno baru kembali dari Amerika Serikat. Beliau mengatakan keinginannya kepada Menteri Perhubungan dan Menteri Pekerjaan Umum agar lapangan terbang di Indonesia dapat setara dengan lapangan terbang di negara maju.

Tanggal 15 November 1962 terbit Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 33 Tahun 1962 tentang Pendirian Perusahaan Negara (PT) Angkasa Pura Kemayoran. Tugas pokoknya adalah untuk mengelola dan mengusahakan Pelabuhan Udara Kemayoran di Jakarta yang saat itu merupakan satu-satunya bandar udara internasional yang melayani penerbangan dari dan ke luar negeri selain penerbangan domestik. Setelah melalui masa transisi selama dua tahun, terhitung sejak 20 Februari 1964 PT Angkasa Pura Kemayoran resmi mengambil alih secara penuh aset dan operasional Pelabuhan Udara Kemayoran Jakarta dari Pemerintah RI. Tanggal 20 Februari 1964 itulah yang kemudian ditetapkan sebagai hari jadi perusahaan.

Pada tanggal 17 Mei 1965, berdasarkan PP Nomor 21 tahun 1965 tentang Perubahan dan Tambahan PP Nomor 33 Tahun 1962, PT Angkasa Pura Kemayoran berubah nama menjadi PT Angkasa Pura, dengan maksud untuk lebih membuka kemungkinan mengelola bandar udara lain di wilayah Indonesia. Secara bertahap, Pelabuhan Udara Ngurah Rai (Denpasar), Pelabuhan Udara Halim Perdanakusumah (Jakarta), Pelabuhan Udara Polonia (Medan), Pelabuhan Udara Juanda (Surabaya), Pelabuhan Udara Sepinggan (Balikpapan), dan Pelabuhan Udara Hasanuddin (Ujung pandang) kemudian berada dalam pengelolaan PT

Angkasa Pura. Selanjutnya, berdasarkan PP Nomor 37 tahun 1974, status badan hukum perusahaan diubah menjadi Perusahaan Umum (Perum). Dalam rangka pembagian wilayah pengelolaan bandar udara, berdasarkan PP Nomor 25 Tahun 1986 tanggal 19 Mei 1986, nama Perum Angkasa Pura diubah menjadi Perusahaan Umum Angkasa Pura I. Hal ini sejalan dengan dibentuknya Perum Angkasa Pura II yang sebelumnya bernama Perum Pelabuhan Udara Jakarta Cengkareng, secara khusus bertugas untuk mengelola Bandara Soekarno-Hatta Jakarta.

Kemudian, berdasarkan PP Nomor 5 Tahun 1992, bentuk Perum diubah menjadi Perseroan Terbatas (PT) yang sahamnya dimiliki sepenuhnya oleh Negara Republik Indonesia sehingga namanya menjadi PT Angkasa Pura I (Persero). Saat ini, Angkasa Pura Airports mengelola 15 (lima belas) bandara di Indonesia, yaitu:

1. Bandara I Gusti Ngurah Rai - Denpasar
2. Bandara Juanda - Surabaya
3. Bandara Sultan Hasanuddin - Makassar
4. Bandara Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggan - Balikpapan
5. Bandara Frans Kaisiepo - Biak
6. Bandara Sam Ratulangi - Manado
7. Bandara Syamsudin Noor - Banjarmasin
8. Bandara Ahmad Yani - Semarang
9. Bandara Adisutjipto - Yogyakarta
10. Bandara Adi Soemarmo - Surakarta
11. Bandara Internasional Lombok - Lombok Tengah
12. Bandara Pattimura - Ambon
13. Bandara El Tari - Kupang
14. Bandara Internasional Yogyakarta - Kulon Progo
15. Bandara Sentani – Jayapura

Selain itu, Angkasa Pura Airports saat ini memiliki 5 (lima) anak perusahaan, yaitu PT Angkasa Pura Logistik, PT Angkasa Pura Properti, PT Angkasa Pura *Support*, PT Angkasa Pura Hotel, dan PT Angkasa Pura Retail.

2.2 Visi, Misi dan Nilai Perusahaan

2.2.1 Visi

Menjadi penghubung dunia yang lebih dari sekadar operator bandar udara dengan keunggulan layanan yang menampilkan keramahtamahan khas Indonesia.

2.2.2 Misi

- Memberikan layanan berskala global dalam standar keselamatan, keamanan, dan kenyamanan terbaik
- Meningkatkan nilai pemangku kepentingan
- Menjadi mitra pemerintah dan penggerak pertumbuhan ekonomi
- Meningkatkan daya saing perusahaan melalui kreativitas dan inovasi
- Memberikan kinerja pelayanan bandar udara yang prima dalam memenuhi harapan stakeholder melalui pengelolaan sumber daya manusia yang unggul;
- Memberikan kontribusi positif pada kelestarian lingkungan.

2.2.3 NILAI

- **Sinergis**
Menghargai keragaman dalam meningkatkan nilai tambah dan kontribusi kepada perusahaan.
- **Adaptif**
Kesiapan hati, pikiran, dan semangat dalam menghadapi perubahan untuk kemajuan perusahaan.
- **Terpercaya**
Memiliki integritas dan kejujuran dalam menjalankan tugas.

- **Unggul**

Antusias dalam belajar dan meningkatkan daya saing untuk kemajuan perusahaan.

2.3 Logo Perusahaan

Gambar 2.1 Logo Lama PT. Angkasa Pura I



Sumber: <http://www.tribunnews.com> (diakses pada tanggal 27/02/2020)

PT Angkasa Pura I (Persero) melakukan perubahan logo pada tanggal 21 Januari 2014 dikarenakan adanya komitmen baru dari manajemen untuk merubah mutu dan pelayanan. Sebelumnya logo perusahaan di dominasi dengan warna merah dan biru kini warna tersebut berganti menjadi hijau dan biru. Perubahan tersebut berdasarkan keinginan manajemen yang bertujuan untuk menjadikan 13 bandar udara yang dikelolanya menjadi *Airport City*, sehingga penyebutan perusahaan BUMN ini menjadi *Angkasa Pura Airports*. Perubahan identitas perusahaan merupakan upaya Angkasa Pura I untuk mengembangkan citra perusahaan ke arah yang lebih baik dan membawa hasil yang nyata bagi pencapaian visi, misi, dan tujuan perusahaan.

Gambar 2.2 Logo Baru PT. Angkasa Pura I

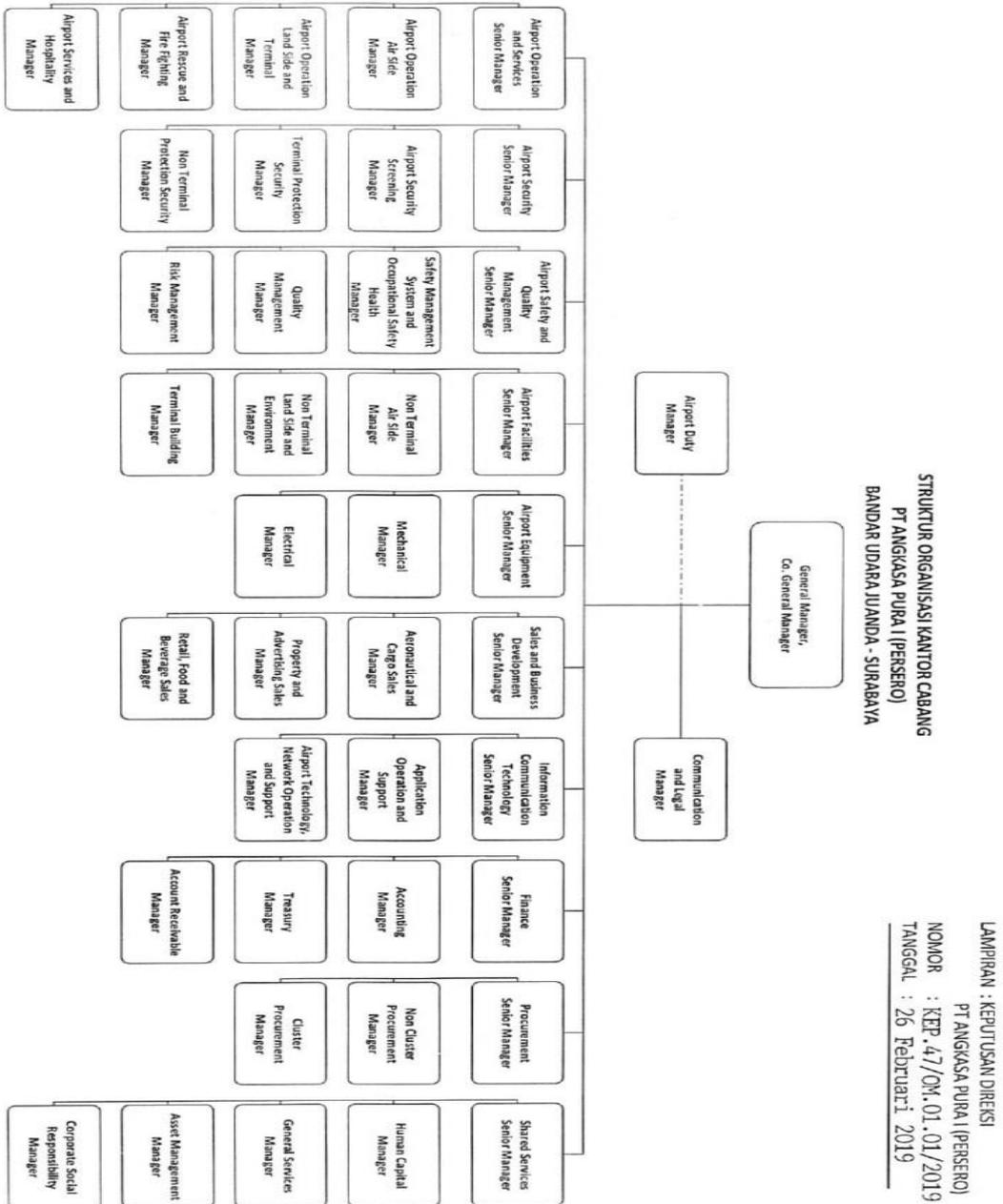


Sumber: <https://www.ap1.co.id> (diakses pada tanggal 27/02/2020)

2.3.1 Arti Logo

Tulisan 'Angkasa Pura' berdampingan dengan tulisan 'Airports' untuk memperjelas bisnis yang digeluti perusahaan. Logo perusahaan tampil dengan warna yang lebih cerah dan segar yaitu warna hijau memberi makna bagi bisnis yang membumi, berakar, tumbuh, dan lestari. Sedangkan warna biru melambangkan langit dan angkasa. Kedua warna tersebut bersanding dengan simbol yang melambangkan 'give and take' yang merupakan prinsip kemuliaan pelayanan dan profesionalisme dan kebersamaan 'together stronger'. Simbol tersebut adalah 'senyuman' yang melambangkan citra pelayanan yang ramah dan manusiawi sebagai kebanggaan perusahaan. Simbol tersebut juga melambangkan 'interlocking' yang mencerminkan 'safety and security concept' yang merupakan unsur terpenting di bandar udara. Penerapan simbol dengan sudut aerodinamis mencerminkan tekad dan semangat transformasi yang diupayakan demi kemajuan perusahaan.

2.4 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.3 Struktur Organisasi Kantor Cabang PT. Angkasa Pura I Juanda

Sumber : Data Internal Perusahaan, 2019.

2.4.1 Penjabaran Struktur Organisasi

1. *General Manager*

Tugas *General Manager* adalah memastikan tercapainya *Customer satisfaction Index (CSI)*, tercapainya pendapatan *non-aero* dan berkontribusi terhadap lingkungan melalui pengelolaan aktivitas kebandarudaraan yang efektif guna mendukung peningkatan kinerja perusahaan berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

2. *Airport Operation Department Head*

Tugas *Airport Operation Department Head* adalah memastikan tercapainya kinerja operasional bandar udara melalui peningkatan keselamatan, keamanan dan pelayanan penerbangan guna mendukung tercapainya *Customer Satisfaction Index (CSI)*, tercapainya pendapatan *non-aero* dan berkontribusi terhadap lingkungan berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Susunan organisasi dibawah *Airport Operation Department Head* yaitu:

a. *Airports Services Section Head*

Tugas *Airports Service Section Head* adalah memastikan tercapainya tingkat kinerja operasional bandar udara melalui pengelolaan kegiatan pelayanan kepada pelanggan bandar udara yang efektif guna mendukung tercapainya kehandalan fasilitas dan kinerja operasional bandar udara berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

b. *Fire Fighting and Rescue Head Section Head*

Tugas *Fire Fighting and Rescue Head Section Head* adalah memastikan tercapainya target response time Pertolongan Kecelakaan Penerbangan-Pemadam Kebakaran (PKP-PK) melalui pengelolaan kegiatan *Fire Fighting and Rescue*, *Fire Fighting Maintenance and fire fighting Performance* dan standar yang efektif guna mendukung tercapainya kehandalan fasilitas

dan kinerja operasional bandar udara berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

3. *Airports Readiness Department Head*

Tugas *Airport Readiness Department Head* adalah memastikan tercapainya kehandalan fasilitas operasional bandar udara melalui peningkatan keselamatan, keamanan dan pelayanan penerbangan guna mendukung tercapainya *Customer Satisfacion Index (CSI)*, tercapainya pendapatan *non-aero* dan berkontribusi terhadap lingkungan berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Keuangan (RKAP). Susunan organisasi di bawah *Airports Readiness Department Head*, yaitu:

a. *Airport Facilities Readiness Section Head*

Tugas *Airport Facilities Readiness Section Head* adalah memastikan tersedianya fasilitas bandar udara yang siap pakai melalui preventif dan korektif maintenance terhadap kesiapan fasilitas guna mendukung tercapainya kehandalan fasilitas dan kinerja operasional bandar udara berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

b. *Airport Equipment Section Head*

Tugas *Airport Equipment Section Head* adalah memastikan kesiapan operasional peralatan bandar udara meliputi pemeliharaan dan perbaikan seluruh peralatan bandar udara meliputi *mechanical, electronical, heavy equipment*, dan *water technique equipment* guna mendukung tercapainya kehandalan fasilitas dan kinerja operasional bandar udara berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

4. *Airport Security Department Head*

Tugas *Airport Security Department Head* adalah memastikan tercapainya keamanan penerbangan pesawat udara dan sekitar bandar udara melalui peningkatan keamanan area terminal dan sisi udara, area publik dan perimeter, *screening check point* guna mendukung tercapainya *Customer Satisfaction Index (CSI)*, tercapainya pendapatan *non-aero* dan berkontribusi terhadap lingkungan berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Susunan organisasi *Airport Security Department Head*, yaitu:

a. *Terminal and Airside Security Section Head*

Tugas *Terminal and Airside Security Section Head* adalah memastikan terciptanya keamanan penerbangan pesawat udara melalui peningkatan keamanan area terminal dan sisi udara guna mendukung tercapainya keamanan penerbangan pesawat udara dan sekitar bandar udara berdasarkan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

b. *Screening Check Point Security Section Head.*

Tugas *Screening Check Point Security Section Head* adalah memastikan tercapainya keamanan penerbangan pesawat udara melalui peningkatan keamanan pemeriksaan atau orang dan barang guna mendukung tercapainya keamanan penerbangan pesawat udara dan sekitar bandar udara berdasarkan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

c. *Public Area and Perimeter Security Section Head*

Tugas *Public Area and Perimeter Security Section Head* adalah memastikan tercapainya keamanan penerbangan pesawat

udara melalui peningkatan keamanan area publik dan perimeter guna mendukung tercapainya keamanan penerbangan pesawat udara dan sekitar bandar udara berdasarkan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

d. ***Terminal 2 Security Section Head***

Tugas *Terminal 2 Security Section Head* adalah memastikan tercapainya keamanan penerbangan pesawat udara melalui peningkatan keamanan area terminal dan sisi udara guna mendukung tercapainya keamanan penerbangan pesawat udara dan sekitar bandar udara berdasarkan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

5. Safety Management Systems, Quality Management and Customer Services Department Head

Tugas *Safety Management Systems, Quality Management and Customer Services Department Head* adalah memeriksa pencapaian *safety level*, kesehatan lingkungan, kualitas pelayanan, dan kesehatan pelanggan melalui mitigasi risiko terhadap kemungkinan-kemungkinan yang terjadi pada bidang *safety, Quality Management, Customer Services* guna mendukung tercapainya *Customer Satisfaction Index (CSI)*, tercapainya pendapatan non-aero dan berkontribusi terhadap lingkungan berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Susunan organisasi *Safety Management Systems, Quality Management and Customer Services Department Head*, yaitu:

a. ***Safety Health Environment Section Head***

Tugas *Safety Health Environment Section Head* adalah memastikan tingkat keselamatan dan kesehatan kerja yang

optimal dan meminimalisir kecelakaan kerja melalui sosialisasi kepada setiap unit kerja terhadap seluruh aturan-aturan yang berlaku untuk pelaksanaan pekerjaan guna mendukung pencapaian *safety level*, kesehatan lingkungan, kualitas pelayanan, dan kepuasan pelanggan berdasarkan RKAP.

b. ***Quality Management Section Head***

Tugas *Quality Management Section Head* adalah memastikan dilaksanakannya standar manajemen mutu dengan efektif melalui pengelolaan kegiatan manajemen mutu dan pengelolaan resiko pada setiap unit kerja guna mendukung pencapaian *safety level*, kesehatan lingkungan, kualitas pelayanan, dan kepuasan pelanggan berdasarkan RKAP.

c. ***Customer Services Section Head***

Tugas *Customer Services Section Head* adalah memaksimalkan terselesaikannya komplain yang diterima melalui tindakan-tindakan perbaikan atas layanan pelanggan guna mendukung pencapaian *safety level*, kesehatan lingkungan, kualitas pelayanan, dan kepuasan pelanggan berdasarkan RKAP.

6. *Sales Department Head*

Tugas *Sales Department Head* adalah memastikan tercapainya portofolio pendapatan aviasi dan non aviasi melalui kegiatan pengelolaan aviation and cargo sales, property and advertising sales, food and baverage sales, retail sales yang efektif guna mendukung tercapainya *Customer Satisfaction Index (CSI)*, tercapainya pendapatan *non-aero* dan berkontribusi terhadap lingkungan berdasarkan RKAP. Susunan organisasi *Sales Department* sebagai berikut:

a. ***Aviation and Cargo Sales Section Head***

Tugas *Aviation and Cargo Sales Section Head* adalah memastikan tercapainya pendapatan perusahaan melalui penjualan atau peningkatan bisnis aviasi (Pelayanan jasa pendaratan, Penempatan dan Penyimpanan Pesawat Udara/PJP4U), *aviobridge* dan *counter* serta *unscheduled flight*. Dan peningkatan pendapatan sektor kargo guna tercapainya portofolio pendapatan aviasi dan non-aviasi berdasarkan RKAP.

b. ***Property and Advertising Sales Section Head***

Tugas *Property and Advertising Sales Section Head* adalah memastikan tercapainya pendapatan *property and advertising* melalui penjualan *Property and Advertising* guna mendukung tercapainya portofolio pendapatan aviasi dan non aviasi berdasarkan RKAP.

c. ***Food and Beverage Sales Section Head***

Tugas *Food and Beverage Sales Section Head* adalah memastikan tercapainya pendapatan perusahaan melalui penjualan atau peningkatan bisnis makanan dan minuman guna mendukung tercapainya portofolio pendapatan aviasi dan non aviasi berdasarkan RKAP.

d. ***Retail Section Head***

Tugas *Retail Section Head* adalah memastikan tercapainya pendapatan perusahaan melalui penjualan atau peningkatan bisnis retail guna mendukung tercapainya portofolio pendapatan aviasi dan non aviasi berdasarkan RKAP.

7. *Finance and Information Technology Department Head*

Tugas *Finance and Information Technology Department Head* adalah memastikan peningkatan kepuasan pelanggan internal dan eksternal dengan prinsip kehati-hatian melalui implementasi pengelolaan keuangan dan *Information Technology* guna mendukung tercapainya *Customer Satisfaction Index (CSI)*, tercapainya pendapatan *non-aero* dan berkontribusi terhadap lingkungan berdasarkan RKAP. Susunan organisasi *Finance and Information Technology Department Head* adalah sebagai berikut:

a. *Accounting Section Head*

Tugas *Accounting Section Head* adalah memastikan tercapainya laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu serta pengendalian anggaran melalui verifikasi, pencatatan dan koordinasi dengan unit kerja terkait guna mendukung peningkatan kepuasan pelanggan internal dan eksternal dengan prinsip kehati-hatian berdasarkan standar akuntansi keuangan dan standar operasional prosedur (SOP).

b. *Treasury Section Head*

Tugas *Treasury Section Head* adalah memastikan operasi penerimaan dan pengeluaran kas atau bank, operasional pajak dan pencarian piutang dilaksanakan sesuai ketentuan melalui perencanaan, pencatatan, evaluasi, rekonsiliasi, pemantauan (*monitoring*) dan pelaporan guna mendukung peningkatan kepuasan pelanggan internal dan eksternal dengan kehati-hatian berdasarkan pedoman kebijakan perusahaan dan perpajakan.

c. *Information Technology Section Head*

Tugas *Information Technology Section Head* adalah memastikan dilakukannya layanan *Information Technology* di

bandara melalui kegiatan pengelolaan IT yang efektif guna mendukung terpenuhinya kepuasan pelanggan internal dan eksternal berdasarkan RKAP.

d. ***Corporate Social Responsibility Section Head***

Tugas *Corporate Social Responsibility Section Head* adalah memastikan penyaluran dan kolektibilitas program kemitraan dan bina lingkungan (PKBL) dilaksanakan sesuai dengan target RKAP dan PKBL yang diterapkan melalui survei, penyaluran, penagihan, pemantauan dan pelaporan guna mendukung tanggung jawab sosial dari perusahaan terhadap lingkungan.

8. *Shared Services Department Head*

Tugas *Shared Services Department Head* adalah memastikan tercapainya kepuasan pelanggan internal atas *shared services* melalui kegiatan *human capital, general affair, communication and legal* serta *procurement* yang efektif guna mendukung tercapainya *Customer Satisfaction Index (CSI)*, tercapainya pendapatan *aero* dan *non-aero* dan berkontribusi terhadap lingkungan berdasarkan RKAP :

a. ***General Affair Section Head***

Tugas dari *General Affair Section Head* adalah memastikan terpenuhinya index kepuasan pegawai terhadap fasilitas kerja melalui kegiatan *office administration, office facilities, inventory* dan *asset management* yang efektif guna mendukung tercapainya tingkat kepuasan pelanggan internal atas *shared service* berdasarkan RKAP.

b. ***Human Capital Section Head***

Tugas dari *Human Capital Section Head* adalah memastikan implementasi kebijakan dan strategi bidang *human capital* melalui pengelolaan *human capital administration* dan *industrial relation* yang efektif guna mendukung tercapainya tingkat kepuasan pelanggan internal atas *shared service* berdasarkan RKAP.

c. ***Communication and Legal Section Head***

Tugas dari *Communication and Legal Section Head* adalah memastikan kelancaran komunikasi eksternal dan internal, terselenggaranya kegiatan keprotokolan dan tersedianya kepastian hukum melalui pengelolaan jalur komunikasi internal dan eksternal dan pengelolaan produk hukum yang efektif guna mendukung tercapainya tingkat kepuasan pelanggan internal atas *shared service* berdasarkan RKAP.

d. ***Procurement Section Head***

Tugas *Procurement Section Head* adalah memastikan pelaksanaannya pengadaan barang dan jasa melalui pengelolaan kegiatan *vendor management, procurement planning, contract procurement, procurement administration* yang efektif guna mendukung tercapainya tingkat kepuasan pelanggan internal atas *shared service* berdasarkan RKAP.

2.4.2 Anak Perusahaan

Pendirian anak usaha ditujukan untuk meningkatkan porsi pendapatan non aeronautika perusahaan, diantaranya :

1.

Gambar 2.4 Logo Angkasa Pura *Hotels*



Sumber : <https://ap1.co.id/id/about/subsidiary-and-join-venture>

(diakses pada tanggal 19/02/2020)

Anak usaha Angkasa Pura Airports ini bergerak di bidang perhotelan, *lounge*, dan restoran . Saat ini APH mengoperasikan Ibis Budget Surabaya Airport (IBSA) di Bandara Juanda Surabaya, Ibis Budget Makassar Airport (IBMA) di Bandara Sultan Hasanuddin Makassar, serta Novotel Bali Airport di Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali. Selain itu, APH bersama *Cardig Aero Services* (CAS) membentuk perusahaan penyediaan jasa boga penerbangan (*inflight catering*) bernama Kulinair. APH juga mengelola *lounge* di beberapa bandara.

2.

Gambar 2.5 Logo Angkasa Pura *Logistics*



Sumber : <https://ap1.co.id/id/about/subsidiary-and-join-venture>

(diakses pada tanggal 19/02/2020)

Anak usaha Angkasa Pura Airports ini bergerak dalam bidang *warehousing*, *total baggage solution*, *regulated agents*, *distribution center*, dan *freight*

forwarding. Berdiri sejak 2012, APLog saat ini memiliki kantor cabang di Jakarta, Surabaya, Denpasar, Makassar, Balikpapan, Banjarmasin, Yogyakarta, Surakarta, Semarang, Manado, Kupang, Ambon, dan Biak. Visi APLog adalah menjadi perusahaan logistik terpadu dan terpercaya di Indonesia.

3.

Gambar 2.6 Logo Angkasa Pura *Property*



Sumber : <https://ap1.co.id/id/about/subsidiary-and-join-venture>

(diakses pada tanggal 19/02/2020)

Anak usaha Angkasa Pura Airports ini bergerak di bidang usaha pembangunan, perdagangan dan jasa khususnya *real estate*, pengembangan, jasa keagenan, distribusi dan bidang konstruksi serta bidang lainnya. Angkasa Pura Airports sebagai perusahaan induk memercayakan Angkasa Pura *Property* untuk mengembangkan lahan-lahan milik Angkasa Pura Airports yang masih belum produktif, baik di dalam dan atau di luar area bandara serta untuk dapat meningkatkan pendapatan non-aero dan mencapai realisasi “*airport city*”.

4.

Gambar 2.7 Logo Angkasa Pura *Supports*



Sumber : <https://ap1.co.id/id/about/subsidiary-and-join-venture>

(diakses pada tanggal 19/02/2020)

Anak usaha Angkasa Pura Airports ini bergerak di bidang jasa, pembangunan, pengangkutan darat, perbengkelan, percetakan, dan perdagangan. Angkasa Pura Supports membidik segmen pasar yang bersifat korporat, terutama yang bersifat mendukung atau mensupport kebutuhan perusahaan induk dalam memberikan pelayanan terbaik kepada penumpang maupun pengunjung bandara di Indonesia.

5.

Gambar 2.8 Logo Angkasa Pura *Retail*



Gambar 2.8 Logo Angkasa Pura *Retail*

Sumber : <https://ap1.co.id/id/about/subsidiary-and-join-venture>

(diakses pada tanggal 19/02/2020)

Anak usaha Angkasa Pura Airports ini bergerak di bidang usaha penjualan dan pemasaran, dengan usaha penjualan berbentuk *duty free*, *duty paid*, serta *food & beverage*, sedangkan untuk jasa pemasaran berupa komunikasi pemasaran, desain grafis, *media placement & buying*, dan *event activation*.

2.4.3 Joint Venture

Gambar 2.9 Logo Gapura

1.



Sumber : <https://ap1.co.id/id/about/subsidiary-and-join-venture>

(diakses pada tanggal 19/02/2020)

PT Gapura Angkasa adalah perusahaan patungan yang didirikan oleh tiga BUMN, yaitu PT Garuda Indonesia (Persero), Angkasa Pura Airports, dan PT Angkasa Pura II (Persero). Didirikan tahun 1998 sebagai penyedia jasa *ground handling* bagi maskapai penerbangan yang beroperasi di Indonesia, meliputi kargo dan pergudangan, penumpang dan penanganan bagasi, operasi penerbangan dan servis pesawat udara, serta kegiatan usaha lainnya yang dapat menunjang usaha penerbangan di wilayah kerja Angkasa Pura Airports dan PT Angkasa Pura II (Persero).

2.

Gambar 2.10 Logo Jasa Marga Bali



Sumber : <https://ap1.co.id/id/about/subsidiary-and-join-venture>

(diakses pada tanggal 19/02/2020)

Investasi dalam saham pada PT Jasa Marga Bali Tol merupakan konsorsium investasi pembangunan jalan tol Nusa Dua - Ngurah Rai - Benoa di daerah Bali

oleh beberapa perusahaan BUMN. Investasi ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Negara BUMN dalam surat S-549/MBU/2011 tanggal 25 Oktober 2011. Sesuai akta pernyataan keputusan rapat PT Jasa Marga Bali Tol nomor: 01. tanggal 11 Desember 2013 yang dibuat dihadapan Notaris Paulina Siti Suprimulyanti Endah Putri, Angkasa Pura Airports memiliki 59.635 lembar saham atau sebesar Rp59.635.000 dan tambahan modal disetor lainnya sebesar Rp14.908.400 dengan jumlah kepemilikan sebesar 8%.

3.

Gambar 2.11 Logo Yakkap 1



Sumber : <https://ap1.co.id/id/about/subsidiary-and-join-venture>

(diakses pada tanggal 19/02/2020)

Yakkap I merupakan yayasan di bidang sosial dan kemanusiaan yang didirikan oleh Angkasa Pura Airports untuk meningkatkan kesejahteraan peserta program tunjangan hari tua, program bantuan pemeliharaan kesehatan, dan program bantuan lainnya.